

CERDAS MENDIDIK

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/cm>

ANALISIS KARYA KOLASE DENGAN POLA GAMBAR ULAT DAN KUPU-KUPU SD N GAYAMSARI 02 SEMARANG

Anggi Arum Sabandini¹⁾, Ari Widyaningrum²⁾, Singgih Adhi Prasetyo³⁾

DOI :

¹ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

² Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil karya kolase siswa kelas IV SD N Gayamsari 02 Semarang. Penelitian ini menggunakan Penelitian Kualitatif, karena peneliti mengamati, menganalisis, dan menafsirkan suatu objek yang akan di teliti guna menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa hasil karya kolase siswa kelas IV SD N Gayamsari 02 Semarang yang berjumlah dua puluh tiga siswa dengan gambar ulat dan kupu-kupu dibuat dari berbagai biji-bijian, hasil karya kolase siswa tersebut sudah banyak yang menghasilkan karya kolase yang bagus indah dan menarik, namun ada beberapa siswa yang belum bisa memenuhi ketuntasan dikarenakan hasil karya siswa masih kurang rapi, cara memadukan warna kurang bagus, dan teknik tempelnya kurang rapi, maka siswa perlu berlatih kesabaran dan percaya diri dalam mengembangkan ide yang dimiliki. Berdasarkan penelitian ini saran yang disampaikan adalah siswa hendaknya meningkatkan dan mengembangkan kemampuan kreativitas dalam berkarya kolase, saat mengerjakan siswa lebih bersabar dan teliti. Guru hendaknya memberikan tugas kepada siswa untuk menggambar konsep terlebih dahulu, lalu siswa berkolase menempelkan bahan yang sudah disiapkan, sehingga hasil karya kolase siswa beragam dan tingkat kreativitas siswa lebih meningkat.

Kata Kunci: Analisis, Hasil Karya, Kolase

History Article

Received 07-07-2022

Approved 20-01-2023

Published 20-01-2023

How to Cite

Arum Sabandini, Anggi., Widyaningrum, Ari., Adhi Prasetyo, Singgih. (2022). Analisis Karya Kolase Dengan Pola Gambar Ulat Dan Kupu-Kupu SD N Gayamsari 02 Semarang. **Jurnal Cerdas Mendidik**. 1(2). 15-21

Coressponding Author:

Desa Wonorejo RT 08 RW 03, Kec. Karanganyar, Kab. Demak, Indonesia.

E-mail: ¹ anggiarum239@gmail.com

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan sekarang ini harus menghadapi pesatnya perkembangan zaman, karena tidak hanya kebutuhan akan pemanfaatan sumber daya alam saja, namun sumber daya manusia juga harus dikuasai. Sugiyarti, dkk (2018: 440) mengungkapkan “manusia yang hidup dalam abad 21 harus menguasai keilmuan, kemampuan metakognitif, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta bisa berkomunikasi atau berkolaborasi efektif yang menggambarkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan”.

Manusia membutuhkan pendidikan, oleh karena itu pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk kehidupan manusia. Manusia akan memiliki pengetahuan, wawasan dan karakter yang sangat luas jika adanya pendidikan.

Pendidikan di Indonesia membutuhkan standar nasional yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pada jenjang pendidikan sekolah dasar, yang umumnya anak berusia 6 - 12 tahun, kegiatan pembelajaran yang menghasilkan suatu karya seni memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Seluruh kegiatan seni dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan khususnya seni rupa, adalah bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kreativitas siswa. sebagai contoh dalam aktivitas menggambar imajinatif, anak diberi peluang serta kebebasan untuk mengaktualisasikan sebuah ide, gagasan, dalam suatu gambar yang cocok dengan imajinasinya, apa yang pernah siswa amati ataupun ketahui serta apa yang terdapat di lingkungannya (Mulyani, 2017: 77).

Pada karya seni rupa terdapat dimensi yang terbagi menjadi dua yaitu; dua dimensi dan tiga dimensi. Menurut Fauziddin (2018: 7), salah satu karya seni rupa dari dua dimensi yaitu karya seni tempel yang terdiri dari seni mozaik, kolase, dan montase.

Seni yang dipilih dalam penelitian ini adalah seni kolase, karena dalam membuat karya kolase mudah dilakukan dan mempunyai banyak manfaat. Menurut M. Saleh Kasim (dalam Nurkhasanah, 2017: 35), kolase adalah menempel beberapa bahan untuk membentuk sebuah gambar.

Berbagai macam barang bisa digunakan buat menciptakan karya kolase. Bahan- bahan ringan dapat ditempelkan pada kertas biasa ataupun karton. Menurut Altaftazani (2019: 19), benda yang dapat dibuat karya kolase sangat beragam, seperti kertas, biji-bijian, kapas, daun kering, plastik, tali, batu-batu kecil, kayu dan sebagainya.

Pembuatan karya kolase dapat mengembangkan siswa menjadi produktif dan menjadi mandiri saat pelatihan, sehingga siswa mampu menghargai jenis kreativitas, selain itu siswa juga mendapatkan pengalaman yang bertujuan membentuk sikap atau kepribadian siswa seperti kepekaan, kecermanatan, kekreatifan, ketekunan, kerapian dan apresiasi terhadap hasil karya.

Berdasarkan pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di SD N Gayamsari 02 yang terletak di Kota Semarang, kondisi tingkat kreativitas hasil karya seni kolase siswa masih rendah. Mereka belum bisa mengembangkan ide dan imajinasinya yang dimiliki, hal tersebut dikarenakan kurangnya motivasi yang tinggi dan rasa percaya diri, sehingga terkadang mereka hanya mengikuti instruksi dari guru dan melihat hasil dari temannya. Ini sangat berdampak terhadap hasil karya kolase siswa yang cenderung sama antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya, maka dapat dikatakan bahwa siswa belum bisa mengembangkan kemampuan kreativitas karya kolase.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moleong, 2013: 11). Dengan demikian, laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi ilustrasi penyajian laporan. Data tersebut bisa berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, foto, video, serta dokumen resmi lainnya.

Instrumen penelitian ini dipergunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Pada umumnya instrumen dirancang sendiri oleh peneliti disesuaikan menggunakan variabel terikat. Apabila pada penelitian instrumen disesuaikan dengan indikator yang ada di kurikulum tentang mata pelajaran seni karya kolase.

Prosedur pengumpulan data ialah langkah utama untuk mengawali penelitian, lantaran tujuan utama menurut penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif umumnya menggunakan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Data yang dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap guru dan siswa dalam pembelajaran seni karya kolase.

Dalam penelitian ini menggunakan uji keabsahan data menggunakan Teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (dalam Hadi, 2017: 273-274) “Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda”.

Analisis data yaitu sebuah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam sebuah pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain (Sugiyono 2014:89).

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data dengan teknik analisis deskriptif-kualitatif, yang artinya penelitian ini bertujuan untuk menyampaikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data-data yang diteliti. Yang selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Hipotesis yang digunakan berdasarkan data tersebut. Selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang kali sehingga sampai hipotesis tersebut diterima berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik triangulasi, yaitu; jika hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi sebuah teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Amanda Nourrina Shareefa



Gambar 1. Hasil Karya Amanda Nourrina Shareefa

a. Spesifikasi Karya

- 1) Karya : Amanda Nourrina Shareefa
- 2) Gambar : Kupu-kupu
- 3) Ukuran : 11 x 14
- 4) Bahan : Biji-bijian (jagung, kedelai, kacang hijau, dan kacang tolo)
- 5) Tahun : 2022

b. Analisis Karya

Karya kolase milik Amanda, sudah terlihat bagus, rapi, dan cantik. Hasil kolase kupu-kupu tersebut memiliki warna yang beragam, pada bagian sayap kupu-kupu antara lain berwarna hijau yang berasal dari warna kacang hijau, warna coklat dari warna kacang tolo, warna orange dari warna jagung, warna kuning dari warna kedelai. Kupu-kupu memiliki antena yang berwarna orange dari warna jagung. Dari unsur warna sudah sempurna sehingga hasilnya indah. Untuk segi teknik tempelnya juga sudah rapi dan bagus.

2. Argya Zahy Anandito



Gambar 2. Hasil Karya Argya Zahy Anandito

a. Spesifikasi Karya

- 1) Karya : Argya Zahy Anandito
- 2) Gambar : Ulat
- 3) Ukuran : 11 x 14
- 4) Bahan : Biji-bijian (beras ketan, kedelai, kacang hijau, kacang tolo, jagung, dan gandum)
- 5) Tahun : 2022

b. Analisis Karya

Karya kolase milik Argya, memiliki unsur titik yang berasal dari biji-bijian, dari biji-bijian itu dapat menciptakan unsur warna yang beragam, antara lain warna kuning yang berasal dari biji kedelai dan gandum, warna hijau dari warna kacang hijau, warna

orange dari warna jagung, warna coklat dari warna kacang tolo, dan warna hitam berasal dari beras ketan. Untuk segi teknik tempel pada karya kolase tersebut sudah bagus dan rapi, pemilihan warna juga sudah indah, namun pada mata ulat mata belum terlihat jelas karena warnanya tidak terlihat.

3. Mutiara Cinta Mutmainah



Gambar 3. Hasil Kolase dari Mutiara Cinta Mutmainah

a. Spesifikasi Karya

- 1) Karya : Mutiara Cinta Mutmainah
- 2) Gambar : Kupu-kupu
- 3) Ukuran : 11 x 14
- 4) Bahan : Biji-bijian (jagung, kacang hijau, kacang tolo, beras ketan, kedelai, dan gandum)
- 5) Tahun : 2022

b. Analisis Karya

Karya kolase milik Mutiara, memiliki unsur warna yang berasal dari biji-bijian. Gambar kolase kupu-kupu tersebut memiliki sayap berwarna hijau yang berasal dari biji kacang hijau, warna coklat dari kacang tolo, dan warna orange dari warna biji jagung. pada tubuh kupu-kupu berwarna hitam berasal dari beras ketan, kepala berwarna kuning dari biji kedelai, dan mempunyai antenna berwarna orange dari warna jagung. Sedangkan untuk segi teknik tempel sudah bagus dan rapi. Hasil karya kolase milik Mutiara sudah sempurna.

SIMPULAN

Karya kolase yang telah dianalisis terdapat dua macam gambar, yaitu gambar ulat dan kupu-kupu. Pada karya kolase tersebut, hasil karya siswa yang sudah bagus dan memenuhi ketuntasan yaitu dengan ketentuan keserasian perpaduan warna, kerapian, teknik tempel. Hasil karya kolase yang masih kurang bagus yaitu karya kolasenya masih ada yang berongga dan banyak biji-bijian yang terlewat pola gambar, dan perpaduan warnanya kurang serasi.

Sasaran dalam penelitian ini adalah agar dapat mengetahui seberapa kemampuan siswa berkreaitivitas karya kolase, pada sampel yang didapatkan dalam ruang tersebut siswa sudah banyak yang pandai berkarya kolase, namun masih terdapat siswa yang memang kurang bisa memadukan warna, kerapian dan teknik tempelnya kurang rapi karena siswa kurang bersabar dan teliti siswa juga perlu berlatih percaya diri dalam mengembangkan ide yang dimiliki. Kebanyakan siswa ingin cepat selesai sehingga hasil karya yang dibuatnya tidak bisa maksimal, padahal dengan cara bersabar, teliti dan percaya diri dengan proses pembuatan karyanya siswa akan mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Altaftazani, D., Rahayu, G., & Arga, H. 2019. *Increasing Student Ecological Intelligence Through Making Collage Made from Waste*. 370, 47–5.
- Anwar, dkk. 2018. Kolase Barang Bekas Untuk Kreativitas Anak (Taman Kanak-kanak Nurul Taqwa Makassar). *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran Volume 2 Nomor 1 April 2018 hal 53-62*. Universitas Negeri Makassar, Fakultas Ilmu Pendidikan Makassar.
- Anysawati, N. 2020. Analisis Karya Rupa Imajinatif Pada Materi Teknik Kolase Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (*Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia*).
- Avisha, V. D. 2018. Analisis Hasil Gambar Imajinatif dengan Teknik Kolase Pada Siswa Kelas III SD N 101934 Citaman Kecamatan Perbaungan (*Doctoral dissertation, UNIMED*).
- Fauziddin, M. 2018. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Teknik Mozaik pada Anak Kelompok B di TK Perdana Bangkinang Kota. *Journal of Studies in Early Childhood*.
- Hadi, S. 2017. Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1), 74-79.
- Halawa, W. E., Triyanto, R., Budiwiwaramulja, D., & Azis, A. C. K. 2020. Analisis Gambar Ilustrasi Hombu Batu Nias Gunungsitoli. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 9(1), 193-203.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, Novi. 2017. *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nelly, E., & Mayar, F. 2020. Implementasi Kolase dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Habibi Pariaman. *Ensiklopedia of Journal*, 2(2).
- NI'MAH, K.H.O.I.R.U.N. 2018. Penerapan Teknik Kolase Berbasis Saintifik Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok B.1 RA Raden Fatah Podorejo.
- Nurkhasanah, S. 2017. Kolase Bahan Alam. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 02(Vol 1 No 2 (2017)), 35-40.
- Rahmawati, Wuri. 2017. Efektivitas Pembelajaran FIKOME (Finger Painting, Kolase, dan Menganyam) Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Rondhi, M. 2017. Apresiasi Seni Dalam Konteks Pendidikan Seni. *Imajinasi: Jurnal Seni*, 11(1), 9-18.
- Sakdiah, H. 2020. Kemampuan Peserta Didik Dalam Mengembangkan Kreativitas Melalui Karya Kolase Di Kelas I SD N II Banda Aceh (*Doctoral dissertation, STKIP Bina Bangsa Getsempena*).

Jurnal Cerdas Mendidik. 1(2). Oktober 2022. Anggi Arum Sabandini, Ari Widyaningrum, Singgih Adhi Prasetyo

Salam, S., & Muhaemin, M. 2020. *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Badan Penerbit UNM.

Sugiyarti, Lina, Alrahmat Arif, dan Mursalin. 2018. "*Pembelajaran Abad 21 di SD*".

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.